

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Undang-undang Dasar Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab 1 Pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.

Pendidikan adalah tujuan dasar untuk mengembangkan kualitas yang ada pada manusia, maka pelaksanaannya berada dengan suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang semuanya berkaitan pada suatu sistem pendidikan yang internal. Salah satu hakekat pendidikan adalah proses mengarahkan anak pada pertumbuhan anak yang semakin sempurna. Melalui pendidikan sekolah dasar anak dapat diarahkan kearah yang baik untuk mencapai penguasaan pengetahuan, keterampilan, bakat, rasa ingin tahu dan prestasi belajar.

Sekolah merupakan lembaga formal dan merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Disekolah siswa dapat belajar berbagai hal yang baru. Semua itu tentu tidak dapat berjalan dengan sendirinya tanpa campur tangan seorang pendidik. Oleh sebab itu, pendidik memilih peran dalam meningkatkan kualitas anak guru saat

mengajar merupakan peran utama dalam meningkatkan kualitas anak baik itu mengembangkan kepribadian, keterampilan, bakat, rasa ingin tahu dan prestasi yang dimiliki serta meningkatkan minat belajar yang tinggi.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh (Slameto. 2010). Siswa akan memiliki minat belajar apabila bahan pelajaran yang diberikan oleh guru sesuai dengan minat siswa. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa lebih mudah dipelajari dan mudah disimpan. Siswa yang berminat terhadap kegiatan belajar akan berusaha lebih keras dibandingkan siswa yang kurang berminat. Minat belajar siswa diharapkan muncul secara maksimal, yang ditandai dengan adanya perasaan senang, perhatian, maupun adanya keterlibatan secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial pada saat belajar. Minat berperan sangat penting terhadap kegiatan belajar mengajar, dengan adanya minat belajar siswa akan belajar dengan sebaik-baiknya. Dengan demikian dalam belajar, minat belajar sangatlah penting untuk memperoleh hasil belajar yang sangat memuaskan.

Minat anak dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang ditimbulkan minat dalam diri anak. Misalnya anak yang mempunyai hubungan baik dengan guru biasanya mengembangkan sikap yang positif di dalam kelas, hal ini dikarenakan pengalaman belajar yang menyenangkan maka minat belajar siswa diperkuat dari pengertian yang ada, bahwa minat tidak dibawa sejak lahir melainkan adanya proses dari belajar. Minat juga berperan penting untuk meningkatkan hasil belajar

karena anak tidak ditekan oleh pihak tertentu. Disamping itu juga dengan tanpa beban psikologis, anak dapat belajar secara optimal karena adanya kesadaran atau dorongan dalam diri anak.

Pengertian belajar menurut Walker (dalam Yatim Rianto 2010:5) yaitu “belajar adalah suatu perubahan dalam pelaksanaan tugas yang terjadi sebagai hasil dari pengalaman dan tidak ada sangkut pautnya dengan kematangan rohani, kelelahan dan motivasi perubahan dalam situasi stimulus atau faktor-faktor samarlainya yang tidak berkaitan langsung dengan belajar.

Hasil belajar merupakan realisasi dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang setelah mengikuti kegiatan belajar. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berfikir maupun kemampuan motorik. Banyak hal yang memengaruhi hasil belajar siswa seperti strategi mengajar yang diberikan oleh guru, kemampuan guru mengajar, waktu dan tempat belajar, serta fasilitas belajar.

Selain itu masalah yang dihadapi biasanya kesulitan dalam memahami, mengenal lingkungannya dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Perlu adanya penilaian begitu juga dengan yang terjadi pada seorang siswa yang mengikuti suatu pendidikan selalu diadakan penilaian dari hasil belajarnya supaya mereka dapat merasa puas akan hasil yang mereka peroleh karena itu kemampuan yang dimiliki diri mereka

sendiri. Ada banyak orang tua menginginkan anaknya memperoleh hasil yang baik, namun untuk mencapai hal tersebut bukanlah hal yang mudah. Banyak kendala yang ditemui salah satunya yaitu kurangnya minat siswa pada saat proses belajar sehingga mempengaruhi prestasi siswa. Oleh sebab itu, guru sangat berperan aktif untuk meningkatkan minat belajar anak sehingga hasil belajar siswa dapat memuaskan tidak hanya guru sebagai pendidik tetapi juga orangtua. Proses pendidikan berkaitan erat dengan minat karena dengan timbulnya minat akan menyebabkan kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan lama kelamaan akan mendatangkan kepuasan untuk orang tersebut.

Berdasarkan pra obsevasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti melalui via telepon dengan mewawancarai guru kelas V SDN 05 Pinjawan pada tanggal 20 Oktober 2020 peneliti menemukan masalah yaitu masih ada siswa yang kurang berpartisipasi menjawab pertanyaan, siswa yang kurang mendengarkan guru yang menyajikan materi pelajaran, siswa yang keluar masuk kelas ketika berlangsungnya pelajaran, siswa tidak mau bertanya ketika tidak paham akan pelajaran dan siswa juga tidak menyelesaikan tugasnya.

Berdasarkan kondisi yang dikemukakan memberikan sebuah indikasi terhadap adanya suatu masalah yang cukup signifikan, yaitu permasalahan yang bermuara pada ketidak tahuan peserta didik terhadap pertanyaan yang diajukan oleh guru sehingga hal tersebut berdampak pada

hasil belajar siswa yang masih di bawah KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 70. Minat memang berperan penting dalam proses pembelajaran, tanpa adanya minat dalam diri siswa tentu siswa tidak akan dapat melaksanakan segala sesuatu terumata siswa juga tidak akan mendapatkan hasil yang memuaskan. Hasil belajar merupakan realisasi dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang setelah mengikuti kegiatan belajar. pada kenyataannya masih banyak siswa yang kurang peduli dan kurangnya kesadaran yang ditanamkan pada diri siswa. Membuat siswa tidak memiliki minat belajar terlebih untuk meluangkan waktu untuk membaca. Berangkat dari permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Korelasi Minat Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 05 Pinjawan Tahun Pelajaran 2020/2021”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka menjadi rumusan masalah umum dalam penelitian ini adalah “bagaimana korelasi minat dan hasil belajar siswa kelas V SDN 05 Pinjawan tahun pelajaran 2020/2021”. Berdasarkan masalah umum tersebut, secara khusus maka dapat dirumuskan kedalam sub-sub masalah. Sub masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana minat belajar siswa kelas V SDN 05 Pinjawan tahun pelajaran 2020/2021?

2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas V SDN 05 Pinjawan tahun pelajaran 2020/2021?
3. Apakah terdapat korelasi yang signifikan antar minat belajar dengan hasil belajar siswa kelas V SDN 05 Pinjawan tahun pelajaran 2020/2021?

C. Tujuan Penelitian

Setiap aktivitas atau kegiatan yang dilakukan mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Sehubungan dengan rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini, maka secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “korelasi minat dan hasil belajar siswa kelas V SDN 05 Pinjawan tahun pelajaran 2020/2021”.

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui minat belajar siswa kelas V SDN 05 Pinjawan tahun pelajaran 2020/2021.
2. Mengetahui hasil belajar siswa kelas V SDN 05 Pinjawan tahun pelajaran 2020/2021.
3. Mengetahui korelasi minat dan hasil belajar siswa kelas V SDN 05 Pinjawan tahun pelajaran 2020/2021.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan bagi tenaga pendidik supaya dapat meningkatkan kreatifitas mengajar yang lebih baik dan dapat meningkatkan mutu pendidikan yang ada di Kalimantan Barat khususnya di pinjawan dan secara umum di dunia pendidikan. Serta dapat mengembangkan keilmuan dalam dunia pendidikan yang mengarah pada peningkatan prestasi siswa melalui minat belajar yang tinggi yang bias peserta didik tanamkan pada diri mereka.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis dapat diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi siswa, guru, sekolah, dan lembaga.

- a. Bagi siswa, penelitian ini dapat di jadikan sebagai masukan dan dapat memberikan motivasi dan minat belajar agar menjadi lebih aktif serta meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan informasi tentang baik
- c. Bagi sekolah, hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu masukan untuk kepentingan pengembangan pembelajaran disekolah tersebut pada khususnya dan sekolah lain pada umumnya.

- d. Bagi peneliti, penelitian ini berguna untuk penerapan ilmu yang telah diperoleh peneliti selama masa perkuliahan, selain itu juga penelitian ini menjadi prasyarat kelulusan menjadi sarjana.
- e. Bagi lembaga, dalam hal ini STKIP Persada Khatulistiwa Sintang dapat dijadikan bahan tambahan perpustakaan yang dijadikan contoh penulisan karya ilmiah bagi pembaca.

E. Definisi Operasional

a. Minat Belajar

Minat belajar adalah suatu perasaan senang perhatian dalam belajar dan adanya ketertarikan siswa kepada pelajaran yang dilakukan oleh seseorang sehingga menimbulkan perubahan tingka laku yang berbeda antara sesudah belajar dan sebelum belajar. Adapun indikator minat adalah sebagai berikut: 1.)kesukaan, 2.)ketertarikan siswa, 3)perhatian siswa, 4)keterlibatan siswa

b. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah fakta yang telah dicapai dimana hasil yang dimaksud merupakan hasil dari segala kegiatan yang dilakukan oleh manusia baik dalam rangka pemenuhan kebutuhan, ilmu seta pengembangan diri. Hasil belajar ini merupakan suatu hal yang sangat membanggakan bagi seorang karena biasanya ia mendapatkan hal belajar yang sangat tinggi tersebut setelah berusaha dengan mengerahkan segala kemampuan yang dimiliki. Hasil belajar yang

dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang diperoleh dari nilai raport siswa pada satu semester.yaitu semester ganjil.